

**HUBUNGAN LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) IBU HAMIL DENGAN
OBESITAS DAN TANPA OBESITAS TERHADAP KEJADIAN
PREEKLAMPSIA**

Luthfiatin Najwa¹ Supriyatiningih²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

²*Bagian Obstetri dan Gynekologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.*

Email: luthfiatinnajwa@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Preeklampsia menjadi 3 terbesar penyebab angka kematian ibu (AKI) di Indonesia disamping perdarahan dan infeksi. Hampir 30 % kematian ibu disebabkan oleh preeklampsia. Obesitas merupakan salah satu faktor resiko preeklampsia, Obesitas meningkatkan risiko preeklampsia sekitar 2-3 kali lipat. Untuk mendiagnosis obesitas pada kehamilan, lingkaran lengan atas (LILA) menjadi pemeriksaan yang disarankan. Sehingga menjadikan LILA sebagai skrining dari komplikasi kehamilan.

Tujuan : Menilai hubungan lingkaran lengan atas pada ibu hamil dengan obesitas terhadap kejadian preeklampsia. Dan menilai hubungan lingkaran lengan atas pada ibu hamil tanpa obesitas terhadap kejadian preeklampsia.

Metode : Retrospektif observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel penelitian ialah Ibu hamil yang melakukan kontrol kehamilan di Puskesmas Tegalarjo. Subjek diambil secara *purposive sampling*. Pengambilan data berdasarkan buku kunjungan Ibu hamil, selanjutnya di kategorikan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi (92 kasus). Data dianalisa dengan uji Chi-Square dengan signifikansi $p < 0,05$.

Hasil : Analisis data menunjukkan adanya hubungan bermakna antara ukuran LILA Ibu hamil dengan angka kejadian preeklampsia di Puskesmas Tegalarjo ($p = 0,002$). Ibu hamil dengan ukuran LILA > 33 cm beresiko 11 kali lebih kecil terkena preeklampsia (PR = 0,091, 95% CI = 0,012-0,676).

Kesimpulan : LILA tidak menjadi faktor resiko utama terjadinya preeklampsia.

Kata kunci : Preeklampsia, Obesitas, Lingkaran lengan atas (LILA), Ibu hamil.

***CORRELATION BETWEEN MID-UPPER ARMS CIRCUMFERENCE
(MUAC) IN PREGNANT WOMEN WITH OBESITY AND WITHOUT
OBESITY OF PREECLAMPSIA***

Luthfiatin Najwa¹ Supriyatningsih²

¹*Medical Student, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah
University of Yogyakarta.*

²*Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine and Health
Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta.*

Email: luthfiatinnajwa@gmail.com

ABSTRACK

Background: Preeclampsia is the third largest cause of maternal mortality (MMR) in Indonesia alongside to bleeding and infection. Nearly 30% of maternal deaths are caused by preeclampsia. Obesity is one of the risk factor in increasing the risk of preeclampsia about 2-3 fold. To diagnose obesity in pregnancy, the measurements of mid-upper arm circumference (MUAC) is recommended as a screening in pregnancy complications.

Objective: To compare the correlation of mid-upper arm circumference in pregnant women with obesity and in pregnant women without obesity to the incidence of preeclampsia.

Methods: A retrospective observational analytic was conducted with cross sectional method. The samples were pregnant women who checks up at Tegalrejo Public health center. 92 cases are collected based on visitor book. It's analyzed by Chi-Square test with the significance of $p < 0,05$.

Results: There was a correlation between the mid-upper arm circumference of pregnant women and the incidence of preeclampsia ($p = 0,002$). Women with upper arm circumference's size > 33 cm are 11 times less likely to have preeclampsia ($PR = 0.091$, 95% CI = 0,012-0,676).

Conclusion : Mid-upper arm circumference is not a major risk factor of preeclampsia.

Keywords: Preeclampsia, Obesity, Mid-upper arm Circumference (MUAC), Pregnant Women.